



DASAR-DASAR EVALUASI PEMBELAJARAN



Siti Shofiah, Erniati Bachtiar, Dian Permatasari KD, Hamid Syahropi,
Nur Zaman, Salam, Neng Nurhemah, Andi Fitriani Djollong,
Dwi Astuti Wahyu N, Alinurdin, Mas Fierna Janvierna Lusie Putri,
Tina Rostiani, Haryani, Neng Nurhemah, Stevia Ladisa,
Miftahul Jannah, Nur Hidayat

Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran

**Siti Shofiah, Erniati Bachtiar, Dian Permatasari KD,
Hamid Syahropi, Nur Zaman, Salam, Neng Nurhemah,
Andi Fitriani Djollong, Dwi Astuti Wahyu N, Alinurdin,
Mas Fierna Janvierna Lusie Putri, Tina Rostiani,
Haryani, Neng Nurhemah, Stevia Ladisa, Miftahul
Jannah, Nur Hidayat**



PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL

Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran

Siti Shofiah, Erniati Bachtiar, Dian Permatasari KD, Hamid Syahropi, Nur Zaman, Salam, Neng Nurhemah, Andi Fitriani Djollong, Dwi Astuti Wahyu N, Alinurdin, Mas Fierna Janvierna Lusie Putri, Tina Rostiani, Haryani, Neng Nurhemah, Stevia Ladisa, Miftahul Jannah, Nur Hidayat

ISBN: 978-623-09-2079-0

Editor : Sarwandi, M.Pd.T

Penyunting : Sinta Ulina Situmorang

Desain sampul : Miftahul Jannah

Penerbit

PT. Mifandi Mandiri Digital

Redaksi

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Distributor Tunggal

PT. Mifandi Mandiri Digital

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Cetakan Pertama, Februari 2023

Hak Cipta © 2023 by PT. Mifandi Mandiri Digital

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Penulisan buku ini bertujuan untuk membantu para pembelajar memahami dasar-dasar evaluasi pembelajaran. Evaluasi merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, karena melalui evaluasi kita dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Buku ini membahas mengenai berbagai macam jenis evaluasi, teknik-teknik evaluasi yang efektif, serta cara menganalisis dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Kami berharap buku ini dapat memberikan manfaat bagi para pembelajar, baik bagi mereka yang baru memulai ataupun bagi mereka yang ingin meningkatkan keterampilan dalam evaluasi pembelajaran.

Karya ini dibuat dengan harapan dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pendidikan dan membantu para pembelajar meningkatkan hasil belajar siswa. Kami berharap buku ini dapat berguna bagi para pembelajar dalam memperoleh wawasan dan meningkatkan kompetensi.

Medan, Februari 2023

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab 1 Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran	1
Pendahuluan	1
Belajar dan Mengajar	1
Teori Belajar	2
Hal-Hal yang Mempengaruhi Pembelajaran	3
Gangguan Belajar dan Upaya Mengatasinya	4
Apa Itu Mengajar?.....	6
Bab 2 Tujuan Pembelajaran	11
Pendahuluan	11
Tujuan Pembelajaran	12
Bab 3 Konsep Evaluasi Pembelajaran	20
Pendahuluan	20
Konsep Evaluasi Pembelajaran	21
Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran	26
Fungsi dan Tujuan Evaluasi Pembelajaran	27
Bab 4 Pengukuran, Penilaian, Tes dan Evaluasi	30
Pendahuluan	30
Pengukuran	30
Penilaian (Assesment)	31
Tes	34
Evaluasi	37
Bab 5 Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran	40
Pendahuluan	40
Macam-Macam Evaluasi Pembelajaran	43
Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran	46

Bab 6 Subjek dan Sasaran Evaluasi Pembelajaran	53
Pendahuluan	53
Subjek Evaluasi Pembelajaran	54
Sasaran/Objek Evaluasi Pembelajaran	57
Bab 7 Prinsip dan Alat Evaluasi Pembelajaran	68
Pendahuluan	68
Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran	69
Alat Evaluasi Pembelajaran	72
Bab 8 Teori Taksonomi Bloom	82
Pendahuluan	82
Pengertian Taksonomi Bloom	83
Sejarah Taksonomi Bloom	84
Domain Kognitif	86
Domain Afektif	89
Domain Psikomotorik	90
Bab 9 Penilaian Kognitif	93
Pendahuluan	93
Penilaian Kognitif	94
Teknik Penilaian Kognitif	98
Perencanaan Penilaian Kognitif	100
Penerapan Penilaian Kognitif	101
Pengolahan Hasil Penilaian Kognitif	102
Penggunaan dan Penguatan Hasil Evaluasi Kognitif	103
Bab 10 Penilaian Afektif	105
Pendahuluan	105
Karakteristik Afektif	106
Penilaian Afektif	109
Mengolah Nilai Afektif	119
Bab 11 Penilaian Psikomotorik	121
Pendahuluan	121
Belajar dan Pembelajaran	122
Jenis Penilaian Psikomotorik	127
Bab 12 Penilaian Autentik	133
Pendahuluan	133
Pengertian Penilaian	134
Penilaian Autentik	135

Implementasi Penilaian Autentik	138
Peran Guru dalam Penilaian Autentik	142
Bab 13 Pengembangan Instrumen Tes	144
Pendahuluan	144
Prosedur Pengembangan Instrumen Tes	145
Aturan dan Prinsip-Prinsip Pengembangan Instrumen Tes	148
Kaidah Pengembangan Instrumen Tes	150
Bab 14 Teknik Penilaian	152
Pendahuluan	152
Penilaian	153
Teknik Penilaian	155
Bab 15 Analisis Butir Soal dan Tingkat Kesulitan	166
Pendahuluan	166
Definisi Analisis Butir Soal	167
Komponen Analisis Butir Soal	168
Langkah-Langkah Analisis Butir Soal	178
Bab 16 Pengolahan dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi	180
Pendahuluan	180
Pengolahan Data Hasil Evaluasi	181
Pelaporan Hasil Evaluasi	184
Tindak Lanjut Hasil Evaluasi	186
Daftar Pustaka	190
Tentang Penulis	196

BAB 1 DASAR-DASAR EVALUASI PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Belajar merupakan tugas terpenting, sebagai individu untuk tumbuh menjadi pribadi yang berkualitas. Perubahan yang bertujuan dapat dialami melalui pembelajaran. Pada dasarnya pembelajaran dilakukan untuk mencapai pembelajaran. Penerapan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, lingkungan merupakan faktor terpenting yang membentuk pembelajaran. Berpartisipasi dalam lingkungan berarti belajar, yang berarti mengubah sikap.

Belajar dan Mengajar

Ketertarikan akan apa yang dirasakan oleh panca indera merupakan asal muasal munculnya rasa keingintahuan individu. Apa, Siapa, Dimana, Kapan, Bagaimana, Mengapa? adalah serangkaian kata kunci yang mendasari individu berproses dan mencari jawaban atas rasa keingintahuan tersebut. Proses pencarian atas keingintahuan itulah yang dapat dikenal sebagai Belajar. Hal ini menandakan bahwa belajar bukanlah semata-mata hapalan, namun lebih mengedepankan pengalaman belajar. Penerimaan belajar satu individu dengan individu yang lainpun berbeda.

Apa itu Belajar?

Belajar merupakan tugas terpenting seorang individu sebagai individu untuk tumbuh menjadi pribadi yang

BAB 2 TUJUAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu metode interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu tempat belajar. Pembelajaran sebagai bantuan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik agar mereka memperoleh ilmu dan pengetahuan, keterampilan dan pembentukan perilaku yang baik, sehingga para peserta didik mendapatkan kepercayaan dari lingkungannya. (Gagne, 1977) mendefinisikan pembelajaran sebagai metode yang dibuat oleh pendidik untuk mendukung proses belajar yang diberikan kepada peserta didik. Lebih lanjut, (Gagne, 1985) mengatakan bahwa pembelajaran disusun untuk menghasilkan proses belajar, kondisi eksternal yang didesain dengan baik untuk mendukung, mengaktifkan dan melaksanakan proses internal yang diterapkan pada semua aktifitas belajar.

Kegiatan proses belajar bisa dilaksanakan oleh dua atau lebih unsur penyelenggara, yaitu pendidik (guru dan dosen) dan peserta didik (siswa dan mahasiswa). Bahan pembelajaran dibuat oleh pengajar dengan menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta ajar. Input pembelajaran meliputi pengetahuan, keterampilan, seni, nilai-nilai kesusilaan, perilaku dan agama. Interaksi antara pengajar, peserta ajar dan apa yang akan diajarkan bersifat kompleks dan dinamis. Untuk mendapatkan hasil yang baik pada pelaksanaan pembelajaran, harus ditunjang dengan dengan berbagai unsur, yaitu materi, strategi belajar

BAB 3 KONSEP EVALUASI PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Dalam bidang pendidikan evaluasi pembelajaran merupakan sebuah penilaian yang menambahkan sebuah unsur nilai pertimbangan dalam penilaian. Penilaian yang dilakukan dalam sebuah beberapa penilaian mengenai efektivitas, utilitas sosial suatu produk, proses atau kemajuan proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran sangat penting dan wajib untuk dilaksanakan dalam sebuah bidang pendidikan. Sebagai seorang pendidik atau guru, proses penilaian sangat berguna untuk mengambil sebuah perubahan dan keputusan kemajuan proses pembelajaran. Evaluasi adalah tindakan atau proses yang memberikan 'nilai' pada suatu ukuran. Evaluasi dilakukan mengacu pada penilaian kemajuan siswa terhadap tujuan yang dinyatakan, efisiensi pengajaran dan efektivitas kurikulum. Evaluasi merupakan konsep luas yang tidak hanya berurusan dengan sistem ujian kelas; tetapi juga mengevaluasi ranah kognitif, afektif dan psikomotor siswa, (Fujita, 1976).

Pada umumnya evaluasi merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan sebuah proses pendidikan di sekolah. Evaluasi juga merupakan sebuah hasil belajar. Secara tradisional evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui dan melaporkan apa yang telah dipelajari, demikian hubungannya dengan kegiatan kelas. Evaluasi merupakan bagian integral dari kegiatan belajar mengajar di sekolah dan menjembatani interaksi antara guru dan siswa di kelas. Penilaian dapat diartikan sebagai semua kegiatan

BAB 4 PENGUKURAN, PENILAIAN, TES DAN EVALUASI

Pendahuluan

Pelaksanaan proses evaluasi merupakan hal yang menjadi perhatian kita semua, proses evaluasi sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang dihasilkan, apabila evaluasi terprogram dengan baik maka dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Pada kenyataanya evaluasi pembelajaran sangat penting dibahas agar bisa diterapkan secara baik dan efektif didalam pembelajaran, karena evaluasi pembelajaran memberikan gambaran secara utuh terkait hasil yang diperoleh dari evaluasi.

Pentingnya seorang pendidik memahami beberapa bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran yakni seperti kegiatan melakukan pengukuran, penilaian, tes serta evaluasi, pemahaman ini akan mengantarkan kepada proses evaluasi pembelajaran yang baik demi memajukan pendidikan di Negeri ini.

Pengukuran

Pengukuran dalam Bahasa Inggris disebut measurement. Pengukuran atau measurement adalah suatu proses untuk menetapkan ukuran terhadap suatu gejala sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Terdapat dua hal dalam istilah pengukuran antaralain adanya “alat ukur” dan apa yang “diukur”. Beberapa alat ukur dijadikan sebagai

BAB 5 RUANG LINGKUP EVALUASI PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan timbal balik antara pengajar dengan peserta ajar dan sumber belajar pada suatu tempat belajar, baik secara langsung maupun melalui media. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat kegiatan saling berdiskusi, saling memberi dan saling belajar, baik bagi pendidik maupun peserta didik, agar kedua belah pihak mendapat kegunaan dari proses pembelajaran tersebut. Namun dalam pelaksanaannya, semua proses pembelajaran terkadang tidak dapat berlangsung sesuai yang diharapkan. Maka dari itu, diperlukan suatu evaluasi atau penilaian, agar proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai harapan yang diinginkan. Setiap pengajar dituntut untuk berupaya dan memahami keseluruhan capaian dari semua kegiatan pembelajaran yang sudah pernah mereka laksanakan dalam setiap pembelajaran, karena hal tersebut merupakan salah satu cara bagi pengajar agar dapat melihat keberhasilan kegiatan pembelajaran yang mereka lakukan untuk dapat meningkatkan kemampuan peserta ajar. Menurut (Gagne, 1985) bahwa pembelajaran dilakukan untuk menghasilkan proses belajar, dimana kondisi eksternal harus didesain dengan baik untuk mendukung, mengaktifkan dan menjaga proses internal yang ada pada semua kegiatan belajar.

Cara yang paling baik dalam mengetahui capaian yang sudah diperoleh oleh seorang pengajar setelah

BAB 6 SUBJEK DAN SASARAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Evaluasi pembelajaran adalah pengumpulan data untuk mengukur ketercapaian dan keberhasilan proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan bagian dari evaluasi pendidikan. Evaluasi pendidikan mencakup segala aspek sumber daya dalam pendidikan. Sedangkan evaluasi pembelajaran terbatas pada pengelolaan kegiatan belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran, kegiatan evaluasi merupakan tahapan yang tak terpisahkan (Salam, n.d.). Evaluasi dilaksanakan sebagai instrumen efektifitas pembelajaran (formatif) dan sebagai instrumen keberhasilan peserta didik (sumatif).

Evaluasi pembelajaran juga merupakan salah satu aspek kompetensi pedagogik yang harus dikuasai seorang pendidik. Evaluasi pembelajaran dapat diartikan proses pengumpulan data sebagai bahan kontrol dan tindak lanjut (Elis Ratna Wulan & Rusdiana, 2015; Waruwu, 2020). Hasil dari evaluasi tersebut, menjadi dasar perbaikan dan arah pengembangan pembelajaran berikutnya. Dalam proses pembelajaran seorang pendidik seringkali melakukan evaluasi. Baik itu dilakukan di pertengahan semester atau di akhir semester. Evaluasi di pertengahan semester bertujuan untuk mengetahui efektifitas proses, sedangkan evaluasi di akhir semester bertujuan untuk mengetahui pencapaian peserta didik (Anwar, 2021).

Evaluasi pembelajaran penting guna mengetahui

BAB 7 PRINSIP DAN ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam kemajuan bangsa dan Negara, sebab negara yang maju tentu memiliki pendidikan yang berkualitas baik. Oleh karena itu, inti dalam proses pendidikan berdasarkan atas bagaimana kegiatan pembelajaran terlaksana. Pembelajaran merupakan serangkaian proses yang kompleks dan tidak mudah bahkan pembelajaran tidak hanya fokus pada implementasi pembelajaran itu sendiri. Dalam proses pembelajaran yakni meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Ketiga ini merupakan tahapan penting dan terpadu dalam suatu rangkaian manajemen pendidikan. Kualitas pendidikan yang baik tentu berdasarkan kualitas manajemen pendidikan nya, serta pengelolaan pembelajaran yang baik dapat menghasilkan pembelajaran dan hasil belajar yang baik.

Kinerja guru dapat diketahui berdasarkan prestasi peserta didik dan prestasi peserta didik dapat diperoleh berdasarkan hasil belajar nya. Hasil belajar merupakan terjadinya perubahan dalam perilaku dan sikap belajar seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan. Perubahan ini dapat dilihat berdasarkan keterampilan, kemampuan, sikap, dan penguasaan peserta didik dalam waktu periode tertentu mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk

BAB 8 TEORI TAKSONOMI BLOOM

Pendahuluan

Taksonomi dari kata Yunani yakni tassein dan nomos. Tassein diartikan mengelompokkan sedang nomos diartikan teratur. Taksonomi menurut istilah artinya mengelompokkan suatu hal sesuai tingkatan yang sudah ditentukan. Taksonomi Bloom, tujuan pendidikan terbagi 1) ranah kognitif, terdiri dari aspek kognitif contoh pola berpikir, pengetahuan, pemahaman, 2) Aspek sikap, terdiri dari segi rasa, emosi contohnya potensi, sikap, 3) Aspek keterampilan, terdiri dari aspek psikomotor contohnya melukis, berolahraga.

Taksonomi tujuan pendidikan (the taxonomi of educational objective) Benjamin Bloom membagi arah dan aturan pendidikan. Bloom, dan temannya dapat melakukan pengembangan dan pengenalan bagan teori kesanggupan berpikir disebut sebagai Taxonomi Bloom, ada tiga ranah, yakni pengetahuan (kognitif), sikap (afektif). Keterampilan (psikomotor) Taksonomi Bloom adalah kerangka untuk mengklasifikasi pernyataan-pernyataan yang dipakai dalam memprediksi kesanggupan anak pada aktifitas belajar dari wujud terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar. Benjamin Bloom dan rekannya sadar akan adanya tingkatan yang berbeda pada perilaku berpikir (thinking behavior) yang bermanfaat bagi kepentingan pembelajaran. (Yusrizal, 2021).

Taksonomi Bloom banyak digunakan sebagai learning outcomes di berbagai negara, termasuk Indonesia.

BAB 9 PENILAIAN KOGNITIF

Pendahuluan

Pemerintah melalui Kemendikbud No. 66 Tahun 2013 menjelaskan bahwa assessment hasil belajar meliputi kemampuan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Assessment afektif dilaksanakan menggunakan cara pengamatan kepada siswa, penilaian diri antar siswa, penilaian diri sendiri, dan penilaian melalui jurnal. Instrumen yang dilakukan oleh pendidik dalam melakukan assessment afektif yaitu daftar check list yang disertai dengan rubrik penilaian dalam melakukan observasi, penilaian teman sejawat, dan penilaian diri. Sedangkan dalam penilaian jurnal, pendidik menggunakan catatan yang dimiliki terkait perilaku peserta didik selama mengikuti kegiatan belajar mengajar baik yang dilakukan secara luring (offline) maupun daring (online).

Alat ukur yang digunakan oleh pendidik dalam melaksanakan assessment kognitif siswa adalah tes tertulis, dan tes lisan, serta penugasan. Sementara dalam melaksanakan assessment psikomotorik, pendidik menggunakan penilaian kinerja yang merupakan yang merupakan suatu penilaian dengan menuntut peserta didik untuk mendemonstrasikan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik melalui praktik, portofolio, proyek, atau produk.

Salah satu tujuan utama dari adanya penilaian hasil belajar adalah penilaian dalam aspek kognitif yang meliputi proses aktivitas berpikir seseorang. Merujuk pada Undang-

BAB 10 PENILAIAN AFEKTIF

Pendahuluan

Kegiatan penilaian pembelajaran tidak terpisahkan dengan proses pembelajaran, karena pada hakekatnya penilaian pembelajaran merupakan proses mengukur keberhasilan dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran tidak hanya aktivitas fisik dan non fisik tetapi juga diikuti oleh proses mental. Oleh sebab itu dalam mengukur keberhasilan proses pembelajaran peserta didik mengacu pada tiga kompetensi, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan demikian proses penilaian ketiga kompetensi ini harus diukur secara komprehensif agar dalam penentuan posisi setiap peserta didik terhadap standar kompetensi betul-betul tepat. Untuk itulah penting setiap guru menguasai teknik dan cara menilai peserta didik, terutama pada ranah sikap atau afektif.

Kenyataan di sekolah, tidak sedikit pendidik yang kurang memperhatikan penilaian afektif, bahkan nyaris tidak dilakukan. Hal ini boleh jadi penguasaan guru akan teknis pelaksanaan penilaian afektif belum dipahami, atau mungkin menganggap penilaian kognitif lebih utama sementara penilaian afektif dianggap kurang penting. Padahal kompetensi sikap dalam kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah mendapat posisi utama yaitu dengan adanya KI (kompetensi Inti), yaitu KI-1 (sikap spiritual) dan KI-2 (sikap sosial).

Pada hakekatnya ranah afektif dalam kehidupan individu berkaitan dengan perasaan, motivasi, keinginan, kehendak, apresiasi, nilai, sikap atau unsur emosi lainnya.

BAB 11 PENILAIAN PSIKOMOTORIK

Pendahuluan

Setiap manusia pastinya mempunyai tujuan hidup, yaitu memiliki pendidikan dan kemampuan atau kompetensi pada dirinya sendiri. Tidak ada satupun seseorang yang tidak ingin maju apalagi terpuruk dalam menghadapi dunia global digital sepereti saat ini. Untuk maju tentunya harus melalui suatu proses belajar dan pembelajaran, belajar dapat kita lakukan sendiri namun pembelajaran membutuhkan orang lain dalam mendapatkan ilmu pengetahuan, wawasan, kemampuan atau kompetensi, informasi dan lain sebagainya.

Pembelajaran di Indonesia tentunya sudah sangat baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu UU nomor 20 Tahun 2003. Pembelajaran yang diharapkan adalah bukan saja pembelajaran yang di dapat hanya sekedar pengetahuan saja atau dengan kata lain adalah kognitif, namun lebih luas dari itu adalah bagaimana memberikan pembelajaran membentuk sikap dan karakter yang disebut afektif, serta pembelajaran dan mengembangkan keterampilan yang disebut psikomotorik.

Dalam buku ini, penulis mencoba menuliskan apa itu pembelajaran psikomotorik dan bagaimana cara memberikan penilaian keterampilan atau psikomotorik, guna berbagi proses pembelajaran dan bagaimana kita sebagai pendidik dalam mengembangkan keterampilan atau psikomotorik serta memberikan penilaian setiap siswa agar mengetahui sejauh mana setiap siswa memiliki kemampuan

BAB 12 PENILAIAN AUTENTIK

Pendahuluan

Penilaian adalah bagian yang tidak terpisah dari pembelajaran. Menurut istilah, penilaian pembelajaran merupakan kegiatan menghimpun dan mengelola informasi/data untuk mengukur capaian hasil belajar siswa. Penilaian harus bersifat efektif dan akurat untuk menghasilkan sebuah keputusan (Kemendikbud, 2017).

Guru di Indonesia pada umumnya mengenal instrumen penilaian berbentuk uji serta berpendapat penilaian hanya dicoba sesudah siswa menuntaskan proses belajar. Guru terbiasa hanya menggunakan angka saja sehingga penilaian kualitatif mengenai kelemahan dan kelebihan siswa relatif sulit dilakukan (Abdullah Sani Ridwan 2016).

Kompetensi anak didik melingkupi penilaian sikap, pengetahuan, serta keterampilan sehingga guru seharusnya menerapkan penilaian autentik (autentic assessment). Dalam pembelajaran guru tidak cuma membagikan modul saja, tapi melaksanakan cara evaluasi pada siswa. Berdasarkan hasil penelitian guru belum menguasai seluruhnya hal penerapan penilaian autentik pada kurikulum 2013 (Nabilah, I Nyoman Karma, 2021).

Pada kurikulum 2013 yang jadi referensi untuk guru untuk mengevaluasi capaian hasil belajar siswa adalah penilaian autentik. Penilaian autentik di identikan dengan penilaian berdasarkan kondisi jelas serta langsung berpusat pada pembelajaran aktif dan alat ukur yang tidak terlalu

BAB 13 PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES

Pendahuluan

Instrumen tes merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari evaluasi pembelajaran. Menurut KBBI Online, instrumen merupakan alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu. Dalam hal ini, seorang pendidik atau pengajar dalam melaksanakan kegiatan proses evaluasi, tidak terlepas dari penggunaan instrumen (Budi M, & Nurhairiyah, S. 2013). Senada dengan hal ini, Arifin (2012:68) mengatakan bahwa instrumen memiliki peran dan fungsi yang esensial pada level keefektifan proses pembelajaran. Disamping itu, Mulyadi (2012:2) juga menambahkan bahwa terdapat dua hal penting dalam proses evaluasi seperti pengukuran dan tes. Oleh sebab itu evaluasi selalu wajib digunakan dalam suatu proses pendidikan, dan bahkan tes ini dapat digunakan sebagai alat pengumpul data yang dirancang secara khusus (S. Hamid Hasan dalam Arifin 2012:3).

Dari beberapa asumsi tentang pendapat evaluasi diatas, maka dapat dikatakan bahwa dalam proses pembelajaran, evaluasi wajib ada sebagai komponen pelengkap. Selain itu, evaluasi juga dapat dikatakan sebagai sebuah upaya mendapatkan informasi terkait hasil belajar siswa secara komprehensif baik dalam segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Nuriah 2016). Disisi lain, pengertian evaluasi memiliki makna yang berbeda, yaitu suatu upaya identifikasi untuk melihat efisiensi pelaksanaan suatu program pembelajaran yang telah direncanakan

BAB 14 TEKNIK PENILAIAN

Pendahuluan

Pendidikan adalah bagian yang terpenting dalam sebuah perkembangan bangsa dan Negara. Tentunya diperlukan sebuah formula yang baik, selain kurikulum yang ada tentunya harus ada perangkat pembelajaran yang utuh dan baik. Perangkat pembelajaran tersebut berisi hal-hal yang harus dipersiapkan, direncanakan serta dilaksanakan.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh seorang pendidik guru atau dosen. Guru atau dosen diharapkan mempunyai kompetensi, salah satu kompetensi itu adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik yaitu kompetensi yang harus dimiliki guru atau dosen dalam hal bagaimana merencanakan, melaksanakan, mengembangkan dan mengevaluasi pembelajaran agar peserta didik memiliki kemampuan dalam mengembangkan dirinya.

Dalam kompetensi pedagogik memiliki aspek-aspek didalamnya, salah satu aspek itu adalah bisa melakukan penilaian dan evaluasi. Penilaian disini tentunya sebagai tolak ukur keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Namun dalam penilaian tentunya seorang guru atau dosen tentunya harus menyesuaikan dengan keadaan, kemampuan, karakteristik peserta didik. Guru atau dosen haruslah dapat menentukan teknik penilaian atas materi yang disampaikan baik teknik penilaian untuk hasil pengetahuan maupun keterampilan. Dari teknik penilaian yang tepat tentunya akan menghasilkan nilai yang diinginkan berupa angka yang akan dipahami oleh semuanya.

BAB 15 ANALISIS BUTIR SOAL DAN TINGKAT KESULITAN

Pendahuluan

Keberhasilan suatu pembelajaran biasanya dapat dianalisis dari hasil uji kemampuan yang dilakukan diakhir pembelajaran terhadap siswanya. Uji kemampuan tersebut identik dengan assessment yang menggunakan soal-soal ujian sebagai alat ukurnya, banyaknya soal yang dijawab benar oleh siswa dapat menggambarkan kemampuan siswa dan keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan. Agar soal-soal tersebut dapat menggambarkan dengan valid keberhasilan pembelajaran dan kemampuan siswa, maka sebelum digunakan sebagai assessment perlu dianalisis terlebih dahulu.

Analisis soal merupakan suatu proses menilai kualitas dan kuantitas soal dan tes secara keseluruhan (Sireci, 2007). Analisis dilakukan setelah pemberian soal tersebut (uji coba) pada siswa yang tidak akan diuji kemampuannya menggunakan soal tersebut (Remmers et al., 1967). Kualitas suatu soal bergantung pada masing-masing butir soalnya (Sharma, Mutalik, 2014; Shima, et.al., 2016). Analisis butir soal dapat menggambarkan tentang karakteristik item soal dan berdasarkan hal tersebut pembuat soal dapat menyesuaikan serta melakukan peningkatan terhadap kualitas soal tes (Gronlund, 1997).

Peningkatan kualitas soal dapat dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengganti soal-soal kategori sukar atau kategori mudah, merevisi soal-soal yang tidak bisa

BAB 16 PENGOLAHAN DAN TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI

Pendahuluan

Dalam tahap pengolahan data berarti kita akan memberikan nilai dan memberikan pemaknaan hasil dari data yang sudah kita peroleh. Apabila data yang kita kumpulkan adalah penilaian prestasi belajar siswa, maka dalam pengolahan data tersebut harus menggunakan pendekatan yang sesuai dengan data yang kita peroleh yaitu dengan memberikan nilai kepada siswa berdasarkan dari hasil pekerjaan yang dicapainya. Indikator ini biasanya dilakukan oleh seorang guru sejauh mana peserta didik memahami pelajaran yang disampaikannya di kelas (Ropii & Fahrurrozi, 2017).

Hal yang sangat disayangkan adalah apabila seorang guru sudah mengumpulkan data mengenai hasil belajar peserta didik, akan tetapi belum tahu bagaimana cara mengolah data tersebut sehingga apa yang dikumpulkan selama ini tidak bermakna. Oleh karena itu, guru dapat melakukan berbagai cara dalam melakukan interpretasi dan tetap memperhatikan langkah apa saja yang bisa dilakukan setelah tahap pengumpulan data (Asrul et al., 2014).

Indikator lain dalam mengetahui potensi peserta didik juga bukan hanya mengacu pada hasil dari nilai yang ia peroleh dari soal ujian yang diberikan oleh guru, akan tetapi guru juga memperhatikan faktor-faktor lain dari pengumpulan nilai tersebut. (Munirah, 2015) Misalkan, sikap peserta didik maupun potensi lain keterampilan dalam

Daftar Pustaka

- Abdi, H. (2020). Pembelajaran, Manfaat, dan Klasifikasinya yang Perlu Diketahui. <https://hot.liputan6.com/read/4376551/tujuan-pembelajaran-manfaat-dan-klasifikasinya-yang-perlu-diketahui>
- Adi, W. S. (2015). Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013.
- Appiah, M., & van Tonder, F. (2018). E-assessment in higher education: A Review. *International Journal of Business Management and Economic Research (IJBMER)*, 9(6), 1454–1460. Diambil dari www.ijbmer.com
- Ariani, N., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni. (2022). Buku Belajar dan Pembelajaran. CV Widina Media Utama.
- Ariani, N., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni. (2022). Buku Belajar dan Pembelajaran. CV Widina Media Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Bumi Aksara: Jakarta.
- Bloom, B., Engelhart, Furst, Hill, & Krathwohl. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. Longmans, Green and Co.
- Chetty, Y., & Mokwele, T. (2020). DEFINING AND DISTINGUISHING BETWEEN THE Conceptual Paper Yuraisha Chetty and Tshepho Mokwele, Research Directorate. SAGA south african qualification authority, (June).
- Crow, L. C. (1984). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Dalyono. (2009). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka

- Cipta.
- Danim, S. (2010). *Profesionalisasi dan Etika Profesi Pendidik*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. (2005). *Evaluasi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Daryanto. (2016). *Belajar dan mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. CV Kaaffah Learning Center.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. CV Kaaffah Learning Center.
- Ekua, A. T., & Sekyi. (2016). Assessment, Student Learning and Classroom Practice: A Review. *Journal of Education and Practice*, 7(21), 1–6. Diambil dari <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eric&AN=EJ1109385&site=ehost-live>
- Febriana, Rina, Dr. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Bumi Akasara: Jakarta.
- Festiyed. 2017. *Evaluasi Pembelajaran Fisika*. Sukabina Press: Padang.
- FUJITA, H. (1976). Measurement and Evaluation in Education. *Journal of The Society of Instrument and Control Engineers*, 15(9), 721–728.
- Gagne, R. M. (1977). *The Condition of Learning 3rd edition*. Holt Rinehart and Winston Inc.
- Gagne, R. M. (1985). *The Condition of Learning Theory of Instrucion*. Rinehart.
- Gagne, R. M. (1985). *The Condition of Learning Theory of Instrucion*. Rinehart.
- Gamble, J. a a. (2008). *A Developmental Evaluation Primer*. Report, 1–38.
- Grondlund, & Linn. (1990). *Measurement and Evaluation in Teaching*. Vlacmillan Publishing Company.

- Hamalik, O. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara.
- Haryanto. 2020. *Evaluasi Pembelajaran*. UNY Press: Yogyakarta.
- <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/merdeka-belajar>
- <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6090880411673-Apa-Itu-Platform-Merdeka-Mengajar->
- Ismail, I., Astuti, I., & Mering, A. (2018). Evaluation of Learning Outcome Assessment System in Health and Sports Physical Education Subject in Junior High School. *JETL (Journal Of Education, Teaching and Learning)*, 3(2), 296. <https://doi.org/10.26737/jetl.v3i2.767>
- Klimova, B. F. (2014). Evaluation Methods as an Effective Tool for the Development of Students' Learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 152, 112–115. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.09.165>
- komalasari, K. (2011). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- L1, I. (2019). EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN Idrus L 1. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, (2), 920–935.
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 244–257.
- Mager, R. F. (1962). *Preparing Instructional Objectives*. Lear Siegler.
- Mahmoodi-shahrehabaki, M. (2018). Assessment, Evaluation, and Testing: What are the Differences?, (February), 3–5. Diambil dari https://www.researchgate.net/publication/323218570_Assessment_Evaluation_and_Testing_What_are_the

_Differences

- Mulyasa. (2009). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Pendidik. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Osiesi, M. P. (2020). Educational Evaluation: Functions, Essence and Applications in Primary Schools' Teaching and Learning. *Society & Sustainability*, 2(2), 1–9. https://doi.org/10.38157/society_sustainability.v2i2.134
- Payong, M. R. (2011). Sertifikasi Profesi Pendidik. Jakarta: INDEKS.
- Permendiknas Nomor 16 (2007). Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Indonesia
- Rahman, Aulia, Arif. 2019. Evaluasi Pembelajaran. Uwais Inspirasi Indonesi: Ponorogo.
- Ropii, Muhammad. 2017. Evaluasi Hasil Belajar. Universitas Hamzanwadi Press: Lombok Timur.
- Sadirman. (2014). Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar: pedoman bagi pendidik dan calon pendidik. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sagala, S. (2012). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Savenye, W. C. (2014). Perspectives on assessment of educational technologies for informal learning. In *Handbook of Research on Educational Communications and Technology: Fourth Edition* (hal. 257–267). https://doi.org/10.1007/978-1-4614-3185-5_21.
- Skinner, B. F. (1953). *Science And Human Behavior*. Macmillan.
- Slameto. (2003). Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soekoer. (1994). Perumusan Tujuan Belajar. FPTK IKIP Yogyakarta
- Sukmadinata, N. S. (2002). Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek. PT Remaja Rosdakarya.

- Sulistiyorini, M. F. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Teras.
- Takaria, J. (2018). Penerapan Pembelajaran Collaborative Problem Solving untuk Meningkatkan Self-Concept Mahaindividu. Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan: Universitas Pattimura, Vol 2, No 1, 85.
- Tohirin. (2008). Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Grafindo.
- Uno, H. B. (2008). Perencanaan Pembelajaran. PT Bumi Aksara.
- Warsita, B. (2008). Teknologi pembelajaran landasan dan aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zahroh, F. (2012). Problematika Pendidik IPA dalam Pembelajaran IPA Terpadu (Studi Kasus di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2011/2012). Semarang: Skripsi. Semarang: Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.

Daftar Pustaka



Siti Shofiah, buku ini adalah salah satu karya dan sedang berusaha untuk secara konsisten menulis dalam buku-buku kolaborasi. Pokok bahasan di dalam buku ini ditulis untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Prof. Dr. Ir. Erniati Bachtiar, ST., MT., IPM adalah Guru Besar Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Fajar. Penulis anak ke dua dari pasangan Drs. H. Bachtiar Rasyid (Alm) dan Hj. Hatijah Nur. Penulis lahir di Watampone, 06 Oktober 1977. Penulis menikah dengan Dr. Nur Zaman, SP., M.Si pada tahun 2006 dan Penulis telah memiliki 1 putra 2 putri yaitu Fitrah Alif Firmasnyah, Fadhilah Dwi Fatimah dan Faiqah Fauziah. Penulis menyelesaikan studinya S1–Sarjana Teknik (S.T) pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muslim Indonesia (UMI) tahun 2000, S2 –Magister Teknik (M.T) Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Univeristas Gadjah Mada (UGM) tahun 2003, S3–Program Doktor (Dr) Program studi ilmu Teknik sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin (UNHAS) tahun 2015. Mengikuti Program Profesi Insinyur (PPI) di UNHAS tahun 2019 dan telah peroleh gelar Insinyur (Ir) Tahun 2020. Bergabung jadi Dosen Tetap pada Universitas Fajar sejak tahun 2008 - sekarang. Penulis telah meraih Guru Besar menjelang umur 45 tahun tepatnya pada tanggal 1 Otober 2022 di bidang Teknik Struktur dan Material. Penulis mengampuh mata kuliah Teknologi Bahan, Statika, Topik Khusus Struktur, Teknologi Bahan lanjut. Penulis sangat tertarik tentang penelitian tentang Self Compacting Concrete (SCC), Beton Geopolimer dengan Bahan Dasar Limbah Fly Ash, Beton Ringan dengan Agregat Buatan dari

Limbah Plastik. Penulis telah menulis beberapa jurnal nasional dan internasional dan buku. Penulis sebagai Ketua Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Internal LP2MI (2015-2019), Dekan FT (2019-sekarang), asesor BKD dan Verifikator Sinta serta Ketua Tim PAK pada Universitas Fajar. SINTA ID: 5975589; Scopus ID:56568222900.

Dian Permatasari Kusuma Dayu, S.Pd, M.Pd; Lahir di Klaten pada tanggal 14 Januari 1990. Meraih gelar Sarjana (2012) dari Universitas Negeri Yogyakarta dan Magister (2015) dari Universitas Sebelas Maret. Pengabdianya dimulai sejak tahun 2015.



Hamid Syahropi adalah dosen pada program studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian Provinsi Riau. Buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Dr. Nur Zaman, SP., M.Si. Buku ini sebagai salah satu karya dan Inshaa Allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.

Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Alm. H. Hayat Maddu dan Hj. ST. Adenin. Lahir di Camba (Sulawesi Selatan), 06 September 1975. Menikah dengan Prof. Dr. Ir. Erniati, ST., MT, IPM dan telah dikaruniai 1 putra dan 2 putri. Penulis menyelesaikan studi S1–Sarjana Pertanian (S.P) pada Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas “45” Makassar tahun 2000, menyelesaikan studi S2–Magister pada Program Studi Perencanaan dan Pengembangan Wilayah (M.Si) di Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar tahun 2004, menyelesaikan studi S3–Doktor pada Program Studi Ilmu Pertanian Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar tahun 2021. Bergabung jadi Dosen Tetap di Universitas Teknologi Sulawesi sejak tahun 2015 sampai sekarang.



Salam, buku ini adalah salah satu karya dan inshaallah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.

Dari daerah terpencil Bawean Pulau Puteri, sebelah utara 80 mil dari Kabupaten Gresik Jawa Timur. Lulus S1 pada Tahun 2015 di STAIHA Bawean, melanjutkan Pascasarjana di IAI Qomaruddin Gresik dan lulus pada Tahun 2019. Sekarang aktif sebagai dosen tetap di perguruan tinggi swasta STAI Hasan Jufri Bawean.



Dr. Dra. Hj. Neng Nurhemah M.Pd. Buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan. Pendidikan: S3 Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Tempat Tugas: Dosen Universitas Pamulang Pengalaman: menjadi kepala sekolah pada; Kepala Sman 4-9 Kota Tangsel Tahun 2006- -2012, Kepala Sman 2 Tangsel Tahun 2012-2020, Kepala Sman 6 Tangsel 2020-2022, Pelatih Ahli / Fasilitator Sekolah Penggerak Tahun 2021 Sampai Sekarang. Karya Ilmiah yang pernah ditulis: Pengaruh lingkungan Organisasi dan kompetensi Profesional terhadap efektivitas Manajemen kepala Sekolah. jurnal penelitian kebijakan Nasional nomor / volume; 2/10 tahun 2017, Penerbit: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Andi Fitriani Djollong, Strata 1 pada Institut Agama Islam Negeri Alauddin Parepare tahun 1995, strata 2 di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung tahun 2009, strata 3 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2020. Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare sejak 2001.



Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S., M.Pd dilahirkan di Kabupaten Lamongan, 22 Pebruari 1976 ialah anak kedua dari tiga bersaudara. Pendidikan S1 ditempuh pada Fakultas Sastra, Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Jember (1999), S2 Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sebelas Maret Surakarta dan S3 Linguistik (Linguistik Deskriptif) di Universitas Sebelas Maret Surakarta (2018). Beberapa karya telah diterbitkan oleh penulis yaitu: pada tahun 2018 artikel dengan judul, "Exploring Indonesian Interference on Morpho-Syntactic Properties by Javanese Speakers: A Case Study of English Lecturers and Students' Interaction in Two Colleges in East Java, Indonesia (JSSH PERTANIKA JOURNALS) dan buku dengan judul, English Phonetics Theory and Practice; Sedangkan pada tahun 2019 buku dengan judul Introduction to English Phonology dan dua artikel dengan judul Students' Perspective on Innovative Teaching Model Using Edmodo in Teaching Phonology: A Virtual Class Development (Dinamika Ilmu); serta Learning Basic Grammar Using Task-Based Learning: A Perspective on Analyzing Online Media Text, IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics).



Drs. Alinurdin, M.Pd, Buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan. Pendidikan: S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Tempat Tugas: Dosen Universitas Pamulang Pengalaman: Pernah menjadi PNS Kemdikbud sejak tahun 1984 s.d 2013, jabatan terakhir sebagai Kasubdit Kurikulum Direktorat Pembinaan SMA; dosen Universitas Pamulang, Kaprodi PPKn, Dekan FKIP, Pembina Labschool FKIP Unpam.



Mas Fierna Janvierna Lusie Putri S. Pd., M.Pd, Buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan. Pendidikan: S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Tempat Tugas: Dosen Universitas Pamulang, Pengalaman: Pernah mengajar di sekolah dengan jenjang PAUD, TK, SMP, SMK, penulis jurnal, artikel kompasiana.com, modul, buku, editor dan manajerial Open Jurnal system Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa (JMKB) Universitas Pamulang, Asesor LSP Universitas Pamulang.



Dr. Haryani, M.Pd, Lahir di Banyumas, 11 Agustus 1982, Putri kedua dari 3 bersaudara. Saat ini tinggal di Perumahan Ayodia Klaster Belalang No.77 Sekaran – Semarang. Pendidikan tinggi formal ditempuh mulai dari D3 Sastra Inggris di Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) – Purwokerto. Pendidikan S1, dan S2 telah ditempuh pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Semarang (UNNES), dan pada akhir tahun 2022 telah lulus Doktor pada Program Studi dan Universitas yang sama. Dalam karir saat ini, aktif sebagai Dosen Tetap pada Program Studi Teknologi Rekayasa Operasi Kapal (TROK) sejak tahun 2011, dan memperoleh jabatan struktural sebagai Ka. LP3M sejak tahun 2017 di Politeknik Bumi Acpelni Semarang hingga sekarang.



Stevia Ladisa, M.Pd merupakan anak pertama dari lima bersaudara yang dilahirkan di Batusangkar, 08 Agustus 1994. Penulis lulusan Magister Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI Bandung). Penulis sudah mempublikasi beberapa artikel ilmiah serta proceesing internasional dan buku ini adalah salah satu karya yang inshaa Allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku ini ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Nur Hidayat, buku ini merupakan salah satu karyanya yang In Syaa Allah akan disusul dengan karya-karya berikutnya. Pokok bahasan dalam buku yang ditulis ini tujuannya untuk berbagi ilmu pengetahuan. Nur Hidayat lahir pada hari Senin, 24 Maret 1997. yang merupakan alumni dari SD Negeri 1 Suka Mulya (2008), melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Air Sugihan (2012), melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Air sugihan (2015), melanjutkan kuliah (Strata 1) di IAIN Ponorogo Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah, kemudian lanjut di kampus yang sama (Strata 2) Jurusan Pendidikan Agama Islam.



Evaluasi pembelajaran adalah proses mengukur seberapa efektif sebuah program pembelajaran atau kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuannya. Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan selama proses pembelajaran atau setelah proses pembelajaran selesai. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk menentukan apakah tujuan pembelajaran telah tercapai, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari program pembelajaran, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa yang akan datang. Ada berbagai cara untuk mengevaluasi pembelajaran, termasuk menggunakan tes tertulis, observasi, wawancara, dan mengumpulkan umpan balik dari peserta pembelajaran. Evaluasi pembelajaran juga dapat mencakup evaluasi dari hasil akhir pembelajaran, seperti perubahan dalam tingkah laku atau pengetahuan peserta pembelajaran.

**DITERBITKAN OLEH
PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL**



Jln Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B, Tanjung Morawa
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

